



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DI KANTOR UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENYEDIAAN AIR BERSIH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dian Febyola, Emilia Emharis, Alsar Andri

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun
Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

email: dianfebyola08@gmail.com¹, papamarwah@gmail.com²,
alsarandri50@gmail.com³

Abstract

This research was carried out at the Technical Implementation Unit Office of the Clean Water Supply Service, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this research is what is the organizational culture in the Technical Implementation Unit Office of the Clean Water Supply Service, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this research is to find out what the organizational culture is in the Technical Implementation Unit Office of the Clean Water Supply Service, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this research is survey research, with a descriptive level of explanation and qualitative data analysis. The sampling technique used in this research is Purposive Sampling, with a total of 10 informants. The data collection methods are interview techniques, observation, documentation and triangulation. Based on the results of research analysis, organizational culture at the Technical Implementation Unit Office of the Clean Water Supply Service, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency has been running quite well.

Keywords : Organizational Culture

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Budaya Organisasi di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Budaya Organisasi di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian Survey, dengan tingkat eksplanasi Deskriptif dan analisa data kualitatif. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling, dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Metode pengumpulan data nya yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian budaya organisasi di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : Budaya Organisasi



1. PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah kerja sama sekumpulan orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk menghasilkan suatu kerja sama diperlukan suatu keyakinan, sikap, norma, nilai dan pola perilaku yang disepakati bersama yang disebut dengan budaya perusahaan atau budaya organisasi. Organisasi mempunyai kepribadian, seperti halnya individu. Kepribadian tersebut adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya.

Budaya berkembang menjadi sesuatu nilai-nilai atau norma yang tidak hanya dimiliki oleh sekelompok manusia pada suatu lingkungan saja tetapi juga dimiliki oleh sebuah organisasi. Perkembangan dalam dunia usaha di Indonesia saat ini yang semakin cepat dan pesat berakibat juga pada berubahnya budaya organisasi. Sehingga organisasi dituntut untuk mempunyai budaya organisasi yang membedakan dengan organisasi lain yang sejenis. Percepatan perubahan lingkungan berakibat pada perubahan budaya organisasi. Bagaimana karyawan berperilaku, berdisiplin, dan apa yang seharusnya mereka lakukan, banyak dipengaruhi oleh budaya yang dianut oleh organisasi tersebut, atau disebut dengan budaya organisasi. Kesuksesan sebuah organisasi didukung oleh organisasinya untuk mencapai kepuasan kerja yang mampu meningkatkan kinerja pegawai.

Aparatur sumber daya manusia akan merasa lebih puas dan memegang teguh komitmennya, jika nilai-nilai mereka sesuai dengan nilai pemerintahan. Budaya organisasi yang kondusif sangat penting mendorong aparatur untuk produktif. Budaya organisasi yang merupakan sekumpulan nilai dengan sengaja diambil dan dikembangkan oleh pemilik untuk dijadikan pegangan dalam bersikap dan bertindak bagi seluruh aparatur. Didalam interaksi sehari-hari antara atasan dan bawahan kadang muncul berbagai asumsi dan harapan lain.

Apabila budaya organisasi bermanfaat pada individu, misalnya memperhatikan individu dan berorientasi pada prestasi dan keadilan, maka dapat diharapkan adanya peningkatan motivasi kerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Hal ini berpengaruh pada produktifitas kerja. Sebaliknya bilamana budaya organisasi yang ada bertentangan dengan tujuan dan kebutuhan, kemungkinan yang timbul adalah motivasi kerja berkurang, yang tentunya dapat mengakibatkan penurunan produktifitas kerja.

Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (selanjutnya disingkat UPTD PUPR) Penyediaan Air Bersih (selanjutnya disingkat PAB) merupakan salah satu kantor pelayanan yang ada di Kuantan Singingi. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Penyediaan Air Bersih Kabupaten Kuantan Singingi menjadi dasar dan acuan pencapaian kinerja keuangan khususnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD PAB Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan visi dan misinya, dan akan menjadi dasar untuk pelaksanaan evaluasi kinerja keuangan dan manajemen UPTD PAB Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019 khususnya untuk operasional UPTD PAB Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

Di UPTD PAB unit Teluk Kuantan Desa/Kelurahan yang menggunakan layanan



Penyediaan Air Bersih yaitu Desa Seberang Taluk, Desa Seberang Taluk Hilir, Desa Pulau Aro, Desa Sawah, Desa Beringin, Desa Koto, Desa Luar Parit, Desa Luar Irok, Kelurahan Simpang Tiga (Jl. Padat Karya, Jl. Printis Kemerdekaan), Kelurahan Pasar (Jl. Kampung Baru, Jl. Kharudin Nasution, Jl. Imam Bonjol, Jl. Ahmad Yani, Jl. Linggar Jati, Jl. Kuantan, Jl. Limuno), Kelurahan Sungai Jering dan jumlah karyawan UPTD PAB unit Teluk Kuantan sebanyak 32 orang pada tahun 2022.

Jumlah sambungan rumah/pelanggan UPTD PAB Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kuantan Singingi untuk UPTD PAB unit Teluk Kuantan untuk jumlah sambungan rumah yang aktif sebanyak 1.736 dan untuk jumlah sambungan rumah yang tidak aktif sebanyak 369 jadi, jumlah keseluruhan sambungan rumah 2.105.

Adapun permasalahan mendasar UPTD PAB Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu : perlunya peningkatan biaya operasional penyelenggaraan UPTD PUPR Penyedia Air Bersih kabupaten Kuantan Singingi saat ini Rp 1.948.388.970 (Satu Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000 (Tiga Milyar Rupiah) sesuai dengan usulan Rencana Kerja dan Anggaran (selanjutnya disingkat RKA) Tahun 2022. Perlunya bak endapan lumpur guna memenuhi standarisasi Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (selanjutnya disingkat PERPAMSI) untuk PAB Kabupaten Kuantan Singingi. Perlunya penggantian meter induk di setiap unit-unit pengolahan air bersih agar terkontrolnya jumlah air yang disalurkan ke pelanggan, mendeteksi jumlah kebocoran pipa dan sebagainya. Perlunya peremajaan mobil tengki sebanyak 2 unit agar dapat melayani masyarakat umum dan khususnya pelanggan UPTD PAB unit Teluk Kuantan. Perlunya penambahan pompa cadangan intake dan distribusi di setiap unit UPTD PAB Kabupaten Kuantan Singingi guna untuk mempercepat rentang pelayanan kepelanggan apabila terjadi kerusakan pompa.

Berkaitan dengan budaya organisasi masalah yang ditemui di UPTD PAB unit Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu kurangnya disiplin karyawan-karyawan UPTD PAB unit Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, jam masuk dan pulang karyawan UPTD PAB unit Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi pada hari senin sampai kamis yaitu masuk pagi pada pukul 08.00 WIB Untuk jadwal pulang kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu pada pukul 14.00 WIB, sedangkan hari jumat masuk pukul 08.00 WIB pulang pukul 12.00 WIB dan hari sabtu masuk pukul 08.00 WIB pulang pukul 13.00 WIB tetapi karyawan kantor sering kali hadir tidak pada waktu yang ditentukan dan pulang tidak sesuai jam kantor, tidak hadir tanpa keterangan dan kurang ketegasan pemimpin terhadap karyawan nya, tidak memakai seragam sesuai Standar Operasional Pelayanan (selanjutnya disingkat SOP) . Padahal fungsi dari organisasi pemerintahan itu tidak lain adalah untuk melayani kepentingan masyarakat.

Masalah lain yang muncul adalah masih adanya pegawai yang belum memiliki inisiatif sendiri dan belum sepenuhnya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Seperti lambat dalam menyelesaikan pekerjaan di karenakan tidak setiap hari berada di kantor atau di tempat, bahkan terkadang pegawai lain yang menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan mengambil judul : **“Analisis Budaya Organisasi di Kantor Unit**



Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi dan Administrasi Negara

Kata “administrasi” yang kita kenal saat ini di Indonesia berasal dari kata *administrare* (latin : *ad* = pada, *ministrare* = melayani). Dengan demikian ditinjau dari asal kata, administrasi berarti “memberikan pelayanan kepada mereka”. Kata “administrasi” juga berasal dari kata “*administratitōn*” (to administer). Kata to administer dapat berarti to manage (mengelola) dan to direct (menggerakkan). Ini berarti administrasi merupakan kegiatan mengelola atau menggerakkan.

Menurut Leonard B. White (dalam Syafiie, 2019 : 4) administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik ukuran besar maupun kecil.

Menurut Atmosudirjo (dalam Syafiie, 2019 : 4) administrasi merupakan suatu fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu di dalam masyarakat modern. Eksistensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi. Jadi, barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari terlebih dahulu suatu organisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi dan Manajemen

Menurut Robbins dan Judge (2019 : 2) organisasi adalah suatu unit sosial yang dikoordinasi secara sadar, terdiri atas dua atau lebih orang-orang, yang berfungsi dalam suatu basis yang kontiniu untuk mencapai suatu tujuanbersama atau serangkaian tujuan.

Menurut Wijayanti (dalam Rohman, 2018 : 97) mendefinisikan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Elbadiansyah (2023 : 1) manajemen adalah ilmu dan seni dalam cara mengatur orang dalam bekerja, dengan menerapkan dan menjalankan fungsi manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), sebagai sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, harus menerapkan ilmu manajemen yang baik dengan cara membagi tugas dan memberdayakan sumber daya yang dimiliki.

2.1.3 Teori/Konsep Kepemimpinan

Menurut Gary (dalam Soekarso, 2015 : 16) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju tentang apa yang perlu dikerjakan dan bagaimana tugas itu dapat dilakukan secara efektif, dan proses memfasilitasi usaha individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Bass & Bass (dalam Husaini, 2019 : 11) kepemimpinan adalah interaksi dua orang atau lebih dalam suatu kelompok yang terstruktur terhadap situasi persepsi dan harapan anggota.



Menurut Suwanto (2019 : 5) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan antusias. Kepemimpinan merupakan suatu kumpulan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik-teknik manajemen. Kepemimpinan merupakan proses pengaruh sosial di mana pemimpin mencari keikutsertaan sukarela dari pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.5 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Irmayani (2021 : 1) Manajemen Sumber Daya Manusia, (selanjutnya disingkat dengan MSDM), adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

Menurut Achmad S. Rucky (dalam Irmayani, 2021 : 2) manajemen sumber daya manusia adalah penerapan secara tepat dan efektif dalam proses akuisisi, pendayagunaan, pengembangan, dan pemeliharaan personal yang dimiliki sebuah organisasi secara efektif untuk mencapai tingkat pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal oleh organisasi tersebut dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut Edy Sutrisno (2017 : 5) manajemen sumber daya manusia merupakan bidang strategis dari organisasi. MSDM harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya.

2.1.6 Teori/Konsep Perilaku Organisasi

Menurut Robbins dan Timothy (dalam Tebay, 2021 : 3) perilaku organisasi (organizational behavior) adalah sebuah bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang dimiliki oleh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan semacam ini guna meningkatkan keefektifan suatu organisasi.

Menurut Dilapanga dkk (2021 : 18) perilaku organisasi adalah studi yang mempelajari tingkah laku manusia dimulai dari tingkah laku secara individu, kelompok, dan tingkah laku ketika berorganisasi, serta pengaruh perilaku individu terhadap kegiatan organisasi dimana mereka melakukan atau bergabung dalam organisasi tersebut.

Menurut Sari dkk (2022 : 3) perilaku organisasi merupakan suatu bidang studi yang menyelidiki perilaku manusia dalam kerjasama organisasi yang didasarkan pada metode ilmiah (scientific method).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Menurut Fraenkel dan Wallen (dalam Triningtyas, 2017 : 8) penelitian survey



merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel, melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Menurut Ramadhan (2021 : 7) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Menurut Sugiyono (2018 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Budaya Organisasi di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pembahasan merupakan isi hasil analisis data dan fakta yang peneliti dapatkan di lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan. Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Temuan di lapangan terlihat bahwa Member Identity di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup bagus dikarenakan keahlian dan keterampilan yang dimiliki karyawan dalam bekerja sudah memenuhi keinginan pelanggan, kriteria yang ditetapkan untuk mengukur keahlian karyawan juga sudah sesuai dengan keahlian yang dimiliki karyawan yaitu berpengalaman dibidang masing-masing untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan, begitu juga cara kantor menilai keterampilan karyawan dengan cara melakukan penilaian secara langsung atau melakukan survey terhadap kinerja karyawan agar selalu memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

Analisis Group Emphasis di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurang ketegasan dari pimpinan yang menyebabkan karyawan menjadi kurang disiplin, dan banyaknya tunggakan rekening air dari pelanggan.

Analisis People Focus di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan dengan baik dikarenakan ketetapan yang diberikan kantor untuk menilai karyawan belum sesuai dengan hasil yang diharapkan, disebabkan masih ditemui karyawan yang kurang disiplin dan masih ada karyawan yang belum memiliki inisiatif sendiri untuk menjalankan pekerjaan

Analisis Unit Integration di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan baik, disebabkan didalam kelompok atau tim sudah mempunyai tugasnya masing-masing, namun masih ada individu-individu diantaranya yang masih melalaikan pekerjaannya.



Proses pelayanan air bersih sudah berfungsi dengan baik, namun hanya perlu pemeliharaan dari karyawan.

Analisis Control di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan baik, dikarenakan setiap kelompok atau tim sudah di tugaskan sesuai bidangnya masing-masing untuk memberikan pelayanan baik kepada pelanggan. Dan sumber daya air yang tersedia sudah di kelola dengan baik oleh karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui wawancara informan dapat ditarik kesimpulan yang menyatakan Budaya Organisasi di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan indikator-indikator yang digunakan yaitu member identity, group emphasis, people focus, unit integration, dan control, yang bernilai positif ada 3 indikator sedangkan yang bernilai negative ada 2 indikator. Dilihat dari keahlian dan keterampilan yang dimiliki karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada di lapangan sesuai dengan keinginan pelanggan, kemudian pelayanan air bersih yang ada di Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berfungsi dengan baik dikarenakan air yang dialirkan sudah sesuai jadwal yang telah ditetapkan kantor untuk setiap lokasinya. Hanya saja ada beberapa individu-individu yang memiliki budaya organisasi yang belum baik, dikarenakan masih kurang disiplin dan belum sepenuhnya bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan data pembahasan peneliti serta penjabaran dari masing-masing dimensi teori yang digunakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Budaya Organisasi di Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas Penyediaan Air Bersih Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih yang tiada henti kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terimah kasih kepada bapak M.Irwan, SE.,MM selaku PLT (Pelaksana Tugas) Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga dosen pembimbing I penulis, bapak Alsar Andri, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing II penulis, bapak dan ibuk dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Dilapanga, dkk. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Budi Utama.

Elbadiansyah. 2023. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.

Irmayani, Ni Wayan Dian. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Budi Utama.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Robbins, Stephen P dkk. 2019. *Perilaku Organisasi*. Jakarta Selatan : Selemba empat.
- Rohman, Adb. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Publik*. Malang : Wisma Kalimetro.
- Sari, Maya Rizki dkk. 2022. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Soekarso. 2015. *Kepemimpinan*. Karya Putong.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Suwanto. 2019. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta : BumiAksara.
- Syafiie, InuKencana. 2019. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta : BumiAksara.
- Usman, Husaini. 2019. *Kepemimpinan Efektif*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Tebay, Vince. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Budi Utama.